

**ARTIKEL PUBLIKASI**  
**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH**  
**ALAM SURYA MENTARI TAHUN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**ADHITYA WARDHANA**

**A510120212**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH  
ALAM SURYA MENTARI TAHUN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ADHITYA WARDAHANA**

**A510120212**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH**  
**ALAM SURYA MENTARI TAHUN 2015/2016**

**OLEH**  
**ADHITYA WARDHANA**  
**A510120221**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. H.Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd
2. Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd
3. Drs. Suwarno, SH.,M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum**  
**NIP. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,



ADHITYA WARDHANA

A510120212

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD MUHAMMADIYAH  
ALAM SURYA MENTARI TAHUN 2015/2016  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Adhitya Wardhana, A510120212, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Juni, 2016  
Adhityawardhana3@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah ASM. 2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah ASM. 3) pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah ASM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Muhammadiyah ASM Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah ASM yang diambil sebagai sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah ASM. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,604 > 2,042$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,005 < 0,05$ . Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah ASM. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,775 > 2,042$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,010 < 0,05$ . Motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $27,822 > F_{tabel}$  3,37 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 35,615%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif 31,678%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kedisiplinan belajar

Kata Kunci : *Hasil Belajar IPA, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Belajar.*

*Abstracts*

*The purpose of this study was to determine 1) the effect of learning motivation on learning outcomes of high-grade science students at SD Muhammadiyah ASM. 2) the effect of the discipline of learning the learning outcomes of high-grade science students at SD Muhammadiyah ASM. 3) the influence of motivation and discipline to learn the learning outcomes of high-grade science students at SD Muhammadiyah ASM. This research is a quantitative research. This study took place in SD Muhammadiyah ASM. The population in this study were students of class IV, V, and VI SD Muhammadiyah ASM taken as a sample of 30 students. The technique of taking the side by using simple random sampling. The technique of collecting data using questionnaires and documentation techniques. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The conclusion of this study are 1) learning motivation positive and significant impact on learning outcomes of the IPA on the high grade students of SD Muhammadiyah ASM. Based on t test obtained  $t > t$  table, namely  $3.604 > 2.042$  and the significance value  $< 0.05$  is  $0.005 < 0.05$ . Learn discipline and significant positive effect on the learning achievement in grade high IPA SD Muhammadiyah ASM. Based on t test obtained  $t > t$  table, namely  $2.775 > 2.042$  and the significance value  $< 0.05$  is  $0.010 < 0.05$ . Learning motivation and discipline to learn together positive and significant impact on learning outcomes of the IPA on the high grade students of SD Muhammadiyah. Based on F test obtained  $F_{hitung}$  27.822 > F table 3.37, with a probability value  $0.000 < 0.05$ . Learning motivation variables contribute effectively 35.615%. Variable discipline of learning contribute effectively to 31.678%. By comparing the value of the effective contribution appears that learning motivation has a more dominant influence on learning achievement than the variable of disciplinary learning.*

*Keywords: Learning Outcomes IPA, Motivation, Discipline Study.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan dewasa ini inovasi selalu diperbarui dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan oleh semua pihak. Peningkatan kualitas ini diharapkan juga diawali dengan perkembangan belajar di kelas yang menyenangkan sehingga suasana belajar menjadi kondisi yang diharapkan siswa bukan menjadi momok yang ditakuti oleh siswa. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) menjadi sesuatu yang harus tercipta dan ada disetiap pembelajaran di kelas. Karena pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) sudah tidak efektif dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) menjadi pokok bahasan pada era sekarang. Siswa yang aktif dan kritis menjadi tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Siswa menjadi subjek bukan lagi menjadi objek dan juga guru hanya sebagai pengarah pembelajaran atau *fasilitator* yang tugasnya terbatas tidak seeluas model pembelajaran yang lalu.

Guru yang baik akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Suprijono (2009: 5) mengemukakan bahwa Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang penting karena dijadikan sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi antara lain oleh faktor motivasi dan kedisiplinan belajar. Setiap orang yang akan melakukan kegiatan belajar dan menginginkan hasil belajar yang baik harus memiliki kesiapan yang cukup yakni dengan kemampuan fisik, mental, maupun perlengkapan belajar yang mendukung. Menurut Soemanto dalam Majid (2013: 307) secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan *efektif* dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan

Permasalahan yang ditemui peneliti saat melakukan pengamatan ketika sedang melaksanakan tugas PPL di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari adalah adanya siswa yang kurang disiplin, dimana masih terdapat siswa yang sering melanggar tata tertib, datang tidak tepat waktu, dan tidak mengumpulkan atau melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru. Hal ini merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan belajar. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Survey penelitian siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 30 siswa di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2015 sampai bulan Mei 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, dan Dokumentasi. Untuk menguji kevalidan instrument digunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment dan untuk menguji keajegan instrument digunakan uji reliabilitas dengan rumus KR-20. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji Linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Uji analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, Uji t dan Uji F.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji Normalitas dan Uji Linieritas

Hasil analisa dan uji keseimbangan dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.14297303
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.067
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996
Test distribution is Normal		

Sumber: SPSS

Pada tabel 4.8 diperoleh Asymp. Signifikan memiliki nilai sebesar 0,996. hal ini berarti nilai signifikansi  $0,996 > 0,05$  yang berarti data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat uji normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Variabel ( $X_1$ ) terhadap (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined )	1952.367	22	88.744	1.571	.279
		Linearity	1362.021	1	1362.021	24.107	.002
		Deviation from Linearity	590.346	21	28.112	.498	.898
	Within Groups		395.500	7	56.500		
Total			2347.867	29			

Sumber: SPSS

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar  $0,898 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ipa (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Variabel (X<sub>2</sub>) terhadap (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * kedisiplinan belajar	Between Groups	(Combined)	2143.367	23	93.190	2.734	.107
		Linearity	1314.052	1	1314.052	38.554	.001
		Deviation from Linearity	829.314	22	37.696	1.106	.490
	Within Groups		204.500	6	34.083		
	Total		2347.867	29			

Sumber: SPSS

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 0,490 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar ipa (Y).

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.947	6.960		4.734	.000
motivasi	.400	.130	.468	3.064	.005
kedisiplinan	.332	.120	.424	2.775	.010

Dependent Variable: hasil belajar ipa

Sumber: SPSS

Dari tabel koefisien regresi diperoleh harga komponen a = 32, 947 dan harga komponen b<sub>1</sub> = 0,400 dan b<sub>2</sub> = 0,332. harga a merupakan besarnya hasil belajar IPA apabila motivasi belajar dan kedisiplinan belajar = 0, sedangkan harga b adalah nilai koefisien regresi Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>.

Tabel 4.12 Persamaan Regresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y.

a	32, 947	Persamaan Regresi Ganda
b <sub>1</sub>	0, 400	Y = 32, 947 + 0,400 + 0, 332
b <sub>2</sub>	0, 332	

Dari hasil pengujian regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu Y = 32, 947 + 0,400 + 0, 332.

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel yaitu motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan kedisiplinan belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar IPA (Y).



Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis t-Test.

	Hipotesis Ha	Nilai	Status
1	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA	T <sub>hitung</sub> = 3,064 T <sub>tabel</sub> = 2,042 Sig. T = 0,005	Ha diterima / Ho ditolak
2	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA	T <sub>hitung</sub> = 2,775 T <sub>tabel</sub> = 2,042 Sig. T = 0,010	Ha diterima / Ho ditolak

b. Uji F

Pengujian uji-F dengan pendekatan analisis model ANOVA. Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama signifikan atau berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil SPSS 6.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis f-Test

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1581.4572	2	790.406	27.822	.000 <sup>a</sup>
Residual	767.055	27	28.409		
Total	2348.5122	29			

Sumber: SPSS

Kriteria probabilitas uji-F adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . data hasil analisis uji-F seperti pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai thitung sebesar 27,822 yang bernilai positif, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA.

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS 16.0 Hasil Uji-F nilai R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Sumbangan Relatif (SR)

a) Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

$$\begin{aligned}
 SR\%X_1 &= \frac{\alpha_1 \times \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,400 \times 2092,7}{1581,4572} \times 100\% \\
 &= 52,93\%
 \end{aligned}$$

b) Kedisiplinan Belajar (X<sub>2</sub>)

$$\begin{aligned}
 SR\%X_2 &= \frac{\alpha_2 \times \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,332 \times 2242}{1581,4572} \times 100\% \\
 &= 47,07\%
 \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif (SE)

a) Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

$$\begin{aligned}
 SE\% X_1 &= SE\% X_1 \times R^2 \\
 &= 52,93\% \times 0,673 \\
 &= 35,615\%
 \end{aligned}$$

b) Kedisiplinan belajar

$$\begin{aligned}
 SE\% X_2 &= SE\% X_2 \times R^2 \\
 &= 47,07\% \times 0,673
 \end{aligned}$$

$$= 31,678\%$$

### 3.2 Pembahasan

Menurut Pakdel (2013: 3) Motivasi adalah fenomena tiga dimensi yang menyertakan tentang kemampuan satu kepercayaan untuk melakukan kegiatan yang diinginkan, alasan atau untuk tujuan melakukan kegiatan itu dan reaksi emosional dikaitkan dengan aktifitas. Artinya motivasi adalah dorongan yang terbentuk akan kepercayaan terhadap kemampuan dan keinginan individu untuk melakukan aktivitas yang diinginkan . dengan adanya motivasi individu akan semangat kuat terdorong untuk bertindak dalam melakukan aktifitas dan tujuan yang diinginkannya. Maka motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri siswa dan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk giat dalam belajar dan mendapatkan hasil sesuai usaha yang telah ditempuhnya.

Menurut Wibowo (2012:43) disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Sehingga disiplin dalam belajar yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Lisa Agustina dengan jurnal berjudul “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Taruma Negara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16.0, data Motivasi belajar memiliki nilai sebesar 85, nilai terendah 47, rata-rata (*mean*) 69,53, nilai tengah (*median*) sebesar 68, 50 dan nilai yang kerap muncul (*mode*) 82. Standar deviasi sebesar 10, 530 dan varians sebesar 110, 878. Sedangkan Kedisiplinan belajar memiliki nilai tertinggi 87, nilai terendah 45, rata-rata (*mean*) 70,87, nilai tengah (*median*) sebesar 71, 50 dan nilai yang kerap muncul (*mode*) 82. Standar deviasinya sebesar 11, 485 dan varians sebesar 131, 913.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data penelitian. Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Dan dikatakan berdistribusi normal apabila  $Asymp. Signifikan > 0,05$ . Berdasarkan dengan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0, data kmotivasi belajar dan kedisiplinan belajar berdistribusi normal, karena diperoleh  $Asymp. Signifikan$  memiliki nilai sebesar 0,996. Hal ini berarti nilai signifikan  $0,996 > 0,05$ . Sedangkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar  $0,898 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap vhasil belajar IPA ( $Y$ ). Dan hasil uji linearitas ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar  $0,490 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) terhadap vhasil belajar IPA ( $Y$ ).

Dari analisis menggunakan data penelitian menggunakan analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi ganda  $Y = 32,947 + 0,400 + 0,332$ . Hal ini menggambarkan hubungan variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPA. Dari hasil tersebut, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kedisiplinan belajar yang tinggi maka hasil belajar dalam mata pelajaran IPA akan mengalami peningkatan. Hal ini sudah terbukti dengan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil perhitungan uji T bahwa motivasi belajar belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV, V dan VI, hasil tersebut ditunjukkan oleh besar nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,604 > 2,042$  dengan probabilitas 0,005, karena nilai probabilitas (*sig.*) yang diperoleh kurang dari 0,05, maka menunjukkan variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ipa kelas tinggi ( IV, V dan VI). Sedangkan Variabel kedisiplinan belajar menunjukkan bahwa untuk variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,775 > 2,042$  dengan probabilitas 0,010, karena nilai probabilitas (*sig.*) yang diperoleh kurang dari 0,05, maka menunjukkan variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ipa kelas tinggi ( IV, V dan VI).

Nilai  $R^2$  adalah 0,673 hal ini berarti 67,3% variabel hasil belajar IPA dapat dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Sedangkan sisanya ( $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan analisis sumbangan prediktor dipengaruhi sumbangan efektif yang diberikan oleh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA adalah sebesar 35,615%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh kedisiplinan belajar sebesar 31,678%. Sehingga total sumbangan efektif adalah 67,3%. Besarnya sumbangan relatif untuk motivasi belajar sebesar 52,93%. Sedangkan besarnya sumbangan relatif untuk kedisiplinan belajar sebesar 47,07% sehingga total sumbangan relatif adalah 100%.

#### 4. PENUTUP

Dari hasil analisis penelitian dapat ditentukan hasil 1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah ASM. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,604 > 2,042$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,005 < 0,05$ . Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah ASM. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,775 > 2,042$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,010 < 0,05$ . Motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $27,822 > F_{tabel}$   $3,37$  dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif  $35,615\%$ . Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif  $31,678\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kedisiplinan belajar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pakdel, Behnaz (2013) The Historical Context of Motivation and Analysis Theories Individual Motivation. International Journal of Humanities and Social Science Vol. 3 No. 18.*
- Agustina, Lisa (2012) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Taruma Negara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 11 No. 1 April 2012.*
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Yogyakarta: Pustaka Belajar.*